

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis, sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku belum dilaksanakan secara memadai sehingga kurang berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas pembelian bahan baku. Hal ini terlihat dari :

1. Sistem informasi akuntansi pembelian pada PT INDRA JAYA adalah sebagai berikut :

- a. Sumber daya manusia

Adanya perangkapan tugas dimana bagian pembelian merangkap sebagai bagian gudang, dan bagian keuangan yang merangkap bagian akuntansi.

- b. Formulir

Formulir-formulir yang diisi secara manual, belum memiliki pengendalian internal yang memadai.

- c. Prosedur

Dalam prosedur pembelian bahan baku, pembelian dapat dilakukan bila pimpinan menyetujui permintaan pembelian yang diajukan oleh bagian gudang. Jadi, bila pimpinan tidak menyetujui permintaan pembelian dari gudang, maka pembelian tidak dapat dilakukan.

d. Catatan dan laporan keuangan

Bagian keuangan mencatat transaksi yang terjadi dalam pembelian dan menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan komputer yang diinputkan oleh bagian keuangan. Namun, perusahaan belum mengoptimalkan penggunaan komputer. Hal ini karena pengolahan data akuntansi masih menggunakan cara manual sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan pemasukan data yang berakibat pada kesalahan penyusunan laporan keuangan.

2. Pengendalian internal pembelian bahan baku yang diterapkan oleh perusahaan belum dilaksanakan secara efektif, hal ini terlihat dari :

a. Lingkungan pengendalian

Dalam struktur organisasi dan uraian tugas perusahaan, telah terlihat jelas wewenang dan tanggung jawab tiap bagian. Akan tetapi ada perangkapan tugas yang terjadi dalam bagian pembelian dan bagian keuangan yang dapat membuat karyawan tidak efektif dalam bekerja dan akan memberikan kesempatan melakukan penyalahgunaan tugas dan tanggung jawab.

b. Perkiraan risiko yang akan timbul

Penggunaan teknologi yang belum optimal dapat mengakibatkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dalam hal ini perusahaan kurang efektif menghadapi perkiraan risiko yang timbul. Akan tetapi dalam hal penerimaan karyawan baru, perusahaan telah

melakukan penyeleksian dan mengadakan pelatihan terhadap karyawan yang diterima sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai

c. Aktivitas pengendalian

Penggunaan formulir secara manual dapat menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan dana yang cukup besar untuk membeli kertas formulir sehingga efisiensi belum tercapai.

d. Informasi dan komunikasi

PT INDRA JAYA memiliki komunikasi yang baik antar bagian dalam hal penyampaian informasi sehingga dapat dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini dilakukan dengan komputer yang belum online yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemasukan data akuntansi sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat.

e. Pemantauan

Pemantauan ini dilakukan oleh pimpinan dan dilaksanakan bukan pada saat terjadinya pembelian. Oleh karena itu, pemantauan ini kurang efektif untuk dilakukan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan :

1. Adanya pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.
2. Karena sistem informasi akuntansi pada perusahaan masih dilakukan secara manual, maka format dan pembuatan dokumen oleh masing-masing bagian harus mengandung internal control dan diotorisasi oleh bagian yang berwenang.

b. Bagi peneliti lain :

1. Pengembangan penelitian dengan variabel penelitian yang lebih lengkap untuk mengetahui spesifikasi pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi.